

## **HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU TERHADAP MOTIVASI IBU MEMBAWA ANAK IMUNISASI POLIO DI NAGARI SUNGAYANG**

Hilda

Puskesmas Sungayang Tanah Datar

Jorong Balai Gadang Nagari, Sungayang Kabupaten Tanah Datar, Sumatera Barat

pkmsungayang@gmail.com

### **Abstract**

*Declining achievement of polio immunization. There is much controversy in the perception of polio especially about halal and haram immunization. Some people believe that immunization is illegal and should not be (Bahraen, 2011) resulting in a decrease in immunization to 35% (Piprim, 2012). This research design is correlation with cross sectional approach, that is knowing relationship of knowledge and attitude of mother to mother motivation bring child polio immunization at nagari Sugayang year 2017. Sample counted 64 person. From the analysis of knowledge relation factor with mother motivation in the implementation of polio immunization seen there is significant relation ( $\neg p$ -value  $0,00 < \alpha: 0,05$ ). And relationship of mother attitude with mother motivation to bring child in implementation of polio immunization meaning ( $\neg p$ -value  $0,00 < \alpha: 0,05$ ). Knowledge and attitude greatly influence mother's motivation in polio immunization implementation. It is therefore expected that the officers to improve the knowledge and attitude of the mother in the implementation of polio immunization. For the next research is expected to examine the factors that influence the knowledge and attitude of the mother in the implementation of polio immunization*

**Keywords :** *knowledge, attitude, mother's motivation, immunization polio*

### **Abstrak**

Terjadi penurunan pencapaian imunisasi polio. Banyak kontroversi dalam persepsi polio khususnya tentang halal dan haram imunisasi. Beberapa kalangan ada yang beranggapan imunisasi haram dan tidak boleh (Bahraen, 2011) sehingga terjadi penurunan imunisasi sampai 35% (Piprim, 2012). Desain penelitian ini adalah korelasi dengan pendekatan *cross sectional*, yaitu mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap ibu terhadap motivasi ibu membawa anak imunisasi polio di nagari Sugayang tahun 2017. Sampel berjumlah 64 orang. Dari analisis faktor hubungan pengetahuan dengan motivasi ibu dalam pelaksanaan imunisasi polio terlihat ada hubungan bermakna ( $p$ -value  $0,00 < \alpha: 0,05$ ). Dan hubungan sikap ibu dengan motivasi ibu membawa anak dalam pelaksanaan imunisasi polio bermakna ( $p$ -value  $0,00 < \alpha: 0,05$ ). Pengetahuan dan sikap sangat mempengaruhi motivasi ibu dalam pelaksanaan imunisasi polio. Oleh karena itu diharapkan kepada petugas untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu dalam pelaksanaan imunisasi polio. Untuk penelitian berikutnya diharapkan mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan dan sikap ibu dalam pelaksanaan imunisasi polio.

**Kata kunci :** pengetahuan, sikap, motivasi ibu, imunisasi polio

### **Pendahuluan**

Secara global, imunisasi telah berhasil menurunkan angka kematian bayi sekitar 2-3 juta pertahun akibat PD3I. Khususnya dalam pemberantasan penyakit Polio, Indonesia telah memperoleh Sertifikasi Bebas Polio dari *World Health Organization* (WHO) pada Bulan April 2014. Pemerintah telah berhasil melakukan Pekan Imunisasi Nasional secara serentak di seluruh wilayah Indonesia pada tanggal 8-15

Maret 2016 dengan sangat baik (cakupan 95,6%). Keberhasilan imunisasi polio dipengaruhi oleh berbagai faktor. Berdasarkan hasil penelitian widayarti dan maryatun (2012) diketahui bahwa ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu tentang imunisasi polio dengan status kelengkapan imunisasi polio di Wilayah Kerja Puskesmas Tanon I Sragen. Diperkuat oleh hasil penelitian Rizqiawan (2008) bahwa tingkat pendidikan ibu, motivasi ibu, lingkungan, dan

pengaruh masyarakat berhubungan dengan ketidakikutsertaan ibu dalam PIN polio. Tetapi belakangan terjadi penurunan pencapaian imunisasi polio. Banyak kontroversi dalam persepsi polio khususnya tentang halal dan haram imunisasi. Beberapa kalangan ada yang beranggapan imunisasi haram dan tidak boleh (Bahraen, 2011) sehingga terjadi penurunan imunisasi sampai 35% (Piprim, 2012) Untuk itu diperlukan penelitian Hubungan pengetahuan dan sikap terhadap motivasi ibu membawa anak untuk imunisasi polio di nagari Sungayang tahun 2017.

### Metode Penelitian

Desain penelitian ini adalah korelasi dengan pendekatan *cross sectional*, yaitu mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap ibu terhadap motivasi ibu membawa anak imunisasi polio di nagari Sugayang tahun 2017. Dalam penelitian ini digunakan teknik pengambilan *purphosive sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan tujuan peneliti. Sampel berjumlah 64 orang. Penelitian ini dilakukan di Nagari Sungayang di wilayah kerja Puskesmas Sungayang Kab. Tanah Datar provinsi Sumatera Barat tahun 2017 pada tanggal mulai tanggal 1 s/d 27 Februari 2017.

### Hasil dan Pembahasan

Tabel 1

Distribusi Frekuensi Anak Berdasarkan Jenis Kelamin dalam pelaksanaan Imunisasi Polio di wilayah Kerja Puskesmas Sungayang Tahun 2017

No	Jenis Kelamin Anak	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1	Laki-laki	32	50
2	Perempuan	32	50
	Jumlah	64	100

Dari tabel 1 di atas dapat di lihat bahwa seimbang anak laki-laki dengan anak perempuan, yaitu sama 50%.

Tabel 2

Distribusi Frekuensi Anak Berdasarkan Usia dalam pelaksanaan Imunisasi Polio di wilayah Kerja Puskesmas Sungayang Tahun 2017

No	Usia Anak	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1	3-12 Bulan	62	96.9
2	>12 Bulan	2	3.1
	Jumlah	64	100

Dari tabel 2 di atas dapat dilihat bahwa sebagian besar anak berusia 3-12 bulan (96,9 %).

Tabel 3

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jumlah Anak dalam pelaksanaan Imunisasi Polio di wilayah Kerja Puskesmas Sungayang Tahun 2017

No	Jumlah Anak	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1	1	17	26.6
2	2	24	37.5
3	3	17	26.6
4	4	5	7.8
5	5	1	1.6
	Jumlah	64	100

Dari tabel 3 di atas dapat dilihat sebagian besar mempunyai anak dua orang (37,5%).

Tabel 4

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Pekerjaan Ibu dalam pelaksanaan Imunisasi Polio di wilayah Kerja Puskesmas Sungayang Tahun 2017

No	Pekerjaan Ibu	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1	Rumah Tangga	58	90.6
2	PNS	6	9.4
	Jumlah	64	100

Dari tabel 4 diatas dapat dilihat sebagian besar Ibu sebagai ibu rumah tangga yaitu sebanyak 90,6%.

Tabel 5

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Pekerjaan Ayah dalam pelaksanaan Imunisasi Polio di wilayah Kerja Puskesmas Sungayang Tahun 2017

No	Pekerjaan Ayah	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1	Tani	28	43.8
2	Sopir	3	4.7
3	Wiraswasta	29	45.3
4	PNS	4	6.3
	Jumlah	64	100

Dari tabel 5 di atas dapat dilihat sebagian besar pekerjaan ayah adalah tani yaitu sebanyak 43,8%.

Tabel 6

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pendidikan Ibu dalam pelaksanaan Imunisasi Polio di wilayah Kerja Puskesmas Sungayang Tahun 2017

No	Pendidikan Ibu	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1	SD	9	14.1
2	SLTP	13	20.3
3	SLTA	35	54.7
4	S1	7	10.9
	Jumlah	64	100

Dari tabel 6 di atas dapat diketahui bahwa Pendidikan ibu sebagian besar adalah SLTA yaitu sebanyak 54,7%.

Tabel 7

Distribusi Frekuensi Anak Berdasarkan Pengetahuan Ibu dalam pelaksanaan Imunisasi Polio di wilayah Kerja Puskesmas Sungayang Tahun 2017

No	Pengetahuan Ibu	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1	Rendah	59	92.2
2	Tinggi	5	7.8
	Jumlah	64	100

Dari tabel 7 di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar pengetahuan ibu tentang imunisasi rendah, yaitu sebanyak 92,2%.

Tabel 8

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Sikap Ibu dalam pelaksanaan Imunisasi Polio di wilayah Kerja Puskesmas Sungayang Tahun 2017

No	Sikap Ibu	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1	Rendah	50	78.1
2	Tinggi	14	21.9
	Jumlah	64	100

Dari tabel 8 di atas dapat diketahui bahwa sikap ibu sebagian besar adalah rendah, yaitu sebanyak 76,1%.

Tabel 9

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Motivasi Ibu dalam pelaksanaan Imunisasi Polio di wilayah Kerja Puskesmas Sungayang Tahun 2017

No	Motivasi Ibu	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1	Rendah	54	84.4
2	Tinggi	10	15.6
	Jumlah	64	100

Dari tabel 9 di atas dapat diketahui bahwa motivasi ibu sebagian besar adalah rendah, yaitu sebanyak 84,4%.

Tabel 10

Analisis Faktor Hubungan Pengetahuan dengan Motivasi Ibu dalam pelaksanaan Imunisasi Polio di wilayah Kerja Puskesmas Sungayang Tahun 2017

Sub Variabel	Motivasi		Total	P-value*			
	Rendah	Tinggi					
	N	%	N	%	N	%	
Pengetahuan rendah	53	89,8	6	10,2	59	100	0,00
tinggi	1	20	4	80	5	100	

\*chie square

Dari tabel 10 di atas diketahui bahwa hubungan pengetahuan ibu dengan motivasi ibu membawa anak dalam pelaksanaan imunisasi polio bermakna ( $p\text{-value } 0,00 < \alpha: 0,05$ ).

Tabel 11

Analisis Faktor Hubungan Sikap dengan Motivasi Ibu dalam pelaksanaan Imunisasi Polio di wilayah Kerja Puskesmas Sungayang Tahun 2017

Sub Variabel	Motivasi				Total		P-value*
	Rendah		Tinggi		N	%	
	N	%	N	%	N	%	
Sikap rendah	49	98	1	2	50	100	0,00
sikap tinggi	5	35,7	9	64,3	14	100	

\**chie square*

Dari tabel 11 di atas diketahui bahwa hubungan sikap ibu dengan motivasi ibu membawa anak dalam pelaksanaan imunisasi polio bermakna ( $p\text{-value } 0,00 < \alpha: 0,05$ ).

### Hasil dan Pembahasan

Karakteristik anak balita seimbang anak laki-laki dengan anak perempuan, yaitu sama 50%. Sedangkan dari segi usia sebagian besar anak berusia 3-12 bulan (96,9 %). Sebagian besar mempunyai anak dua orang (37,5%). Ibu rumah tangga yaitu sebanyak 90,6%. Pekerjaan ayah adalah tani yaitu sebanyak 43,8%. Pendidikan ibu sebagian besar adalah SLTA yaitu sebanyak 54,7%. Sebagian besar pengetahuan ibu tentang imunisasi rendah, yaitu sebanyak 92,2%. Sikap ibu sebagian besar adalah rendah, yaitu sebanyak 76,1%. Motivasi ibu sebagian besar adalah rendah, yaitu sebanyak 84,4%.

Dari karakteristik di atas dapat diketahui bahwa ibu lebih banyak berinteraksi mengurus anak di rumah karena berprofesi sebagai ibu rumah tangga. Dan sebagian besar keluarga memiliki anak dua orang. Pendidikan orang tua mengenah yaitu SLTA. Sementara dari pengetahuan dan sikap tentang imunisasi rendah sehingga motivasi ibu juga rendah untuk memabwa anak imunisasi. Dari analisis faktor hubungan pengetahuan dengan motivasi ibu dalam pelaksanaan imunisasi polio terlihat ada hubungan bermakna ( $p\text{-value } 0,00 < \alpha: 0,05$ ).

Dan hubungan sikap ibu dengan motivasi ibu membawa anak dalam pelaksanaan imunisasi polio bermakna ( $p\text{-value } 0,00 < \alpha: 0,05$ ). Hal ini terlihat bahwa ada hubungan pengetahuan dan sikap ibu terhadap motivasi ibu dalam pelaksanaan imunisasi polio. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Widayati (2012) bahwa ada hubungan pengetahuan ibu dengan kelengkapan imunisasi polio.

### Kesimpulan

Pengetahuan dan sikap sangat mempengaruhi motivasi ibu dalam pelaksanaan imunisasi polio. Oleh karena itu diharapkan kepada petugas untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu dalam pelaksanaan imunisasi polio. Untuk penelitian berikutnya diharapkan mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan dan sikap ibu dalam pelaksanaan imunisasi polio.

### Daftar Pustaka

- Kemkes RI (2012). Ayo Ke Posyandu setiap Bulan Kemkes RI :Jakarta: Promkes kemkes RI.
- Bahraen (2011) Pro Kontra Hukum Imunisasi dan vaksinasi. <https://muslim.or.id/7073-pro-kontra-hukum-imunisasi-dan-vaksinasi.html>. Diakses tanggal 5 Januari 2018.
- Piprim (2012) Pengetahuan kurang penyebab cakupan imunisasi menurun. <http://infoimunisasi.com/headline/pengetahuan-kurang-penyebab-cakupan-imunisasi-menurun/> Diakses tanggal 6 Januari 2018
- Rizqiawan (2008) faktor yang mempengaruhi ibu dalam ketidakikutsertaan balitanya ke pekan imunisasi nasional (PIN) polio di wilayah kerja Puskesmas Mulyorejo Surabaya. (Doctoral dissertation, Universitas Airlangga).

Widayati. (2012). Hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang imunisasi polio dengan status kelengkapan imunisasi polio di wilayah kerja Puskesmas tanon 1 Sragen Gaster| Jurnal Ilmu Kesehatan, 9(2), 33-45.